

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan artinya usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan latihan, proses perbuatan, dan cara mendidik. Menurut Riesta Rahmadian, Rizka Fadillah Fatmawati, Siswa Ayu Lestari, Uswatun Hasanah dalam Jurnal Riview Pendidikan Anak Dalam Keluarga: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian Volume 8 No. 1, Juni 2022 hal 54). Menurut Sanusi (2014) dalam Jurnal Pembelajaran Seni Tari, Vol.8, No.1, April 2020: 25-31, belajar dan belajar-mengajar serta sistem pendidikan memiliki hubungan dengan kekayaan alamnya yang tersedia. Faktor-faktor alam yang ada dapat mendukung atau membatasi bentuk atau usaha bisnis dan perekonomian setempat, hubungan dan kegiatan sosial setempat, dan juga macam keterampilan, aturan hukum, serta cara kerja tekniknya. Jadi, itu semua memiliki hubungan pengaruh timbal balik dengan sistem pembelajaran.

Pendidikan saat ini dituntut untuk menumbuhkembangkan kemampuan dari peserta didik, dan bukan sebagai fasilitator pengetahuan. Dalimunthe, R.W. Heniwaty, Y. Sitti, R. "Pengembangan Buku Ajar Tari Simalungun Berbasis High Order Thinking Skills (HOTS) dalam Mengatasi Kurangnya Bahan Ajar Materi Budaya Lokal Sumatera Utara." Jurnal Seni Tari. Vol 9, no. 2 (2020): 152. Pendidikan ini bertujuan untuk membentuk sumber daya manusia yang memiliki kecerdasan dan berkarakter.

Upaya peningkatan kualitas pendidikan, salah satunya yaitu melalui peningkatan kualitas bahan ajar. Pengembangan bahan ajar yang berkualitas diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pendidikan Indonesia, khususnya dalam penerapan Kurikulum Merdeka. Bahan ajar merupakan bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis dan digunakan guru dan siswa untuk memudahkan dalam proses pembelajaran (Magdalena, 2020:312). Bahan ajar berperan penting dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Dengan demikian, diperlukan hasil kompetensi melalui evaluasi kemampuan dalam memahami, menguasai pengetahuan, dan kemampuan berkreasi. Proses evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang sudah disiapkan sesuai materi yang diberikan melalui LKPD.

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) merupakan salah satu bahan ajar yang mampu menunjang proses pembelajaran. LKPD bertujuan menciptakan interaksi yang baik dalam proses belajar mengajar, sehingga mampu meningkatkan keaktifan siswa serta memperoleh hasil belajar yang maksimal (Fauziah, 2021:999). LKPD berisi lembaran-lembaran yang di dalamnya memuat soal latihan yang harus diselesaikan oleh siswa. Selain mampu menunjang kegiatan pembelajaran, LKPD juga dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis (Depdiknas, 2006:49).

Dalam era digital, pemanfaatan teknologi seperti *Liveworksheets* menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. *Liveworksheets* adalah platform yang memungkinkan pendidik untuk mengembangkan LKPD interaktif secara digital. Dengan fitur-fitur seperti soal interaktif, audio, video, dan

evaluasi otomatis, siswa dapat belajar secara mandiri sekaligus mendapatkan umpan balik secara real-time. *Liveworksheets* juga mendukung pembelajaran jarak jauh, yang menjadi kebutuhan penting dalam pendidikan modern.

Tari Hitam Manis merupakan salah satu tari yang dapat dijadikan sebagai materi pembelajaran bagi siswa, melalui nilai-nilai dan norma-norma yang tertuang pada simbol-simbol dalam tari. Tari Hitam Manis merupakan tari Melayu yang diciptakan oleh Sauti dan tarian ini telah dibakukan pada masyarakat Melayu sebagai tari hiburan. Tari ini menggambarkan sepasang muda-mudi yang sedang memadu kasih. Namun, seiring berkembangnya zaman, tarian ini dapat dibawakan oleh sepasang mudi-mudi karena lebih mengutamakan kesatuan gerak tariannya.

Tari Hitam Manis memiliki banyak pembelajaran untuk siswa, mulai dari nilai-nilai, norma-norma, serta simbol-simbol yang tertuang dalam tari tersebut. Sayangnya, banyak siswa yang belum mengetahui artian dari tari tersebut dikarenakan belum didukungnya bahan ajar beserta LKPD. Untuk itu, diperlukan penguatan perangkat pembelajaran sebagai bagian penting dalam proses pemberian ilmu, terutama dalam mengetahui kemampuan siswa pada materi seni budaya, khususnya seni tari Hitam Manis.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru seni budaya di SMA Budisatrya, terungkap bahwa terdapat sejumlah permasalahan terkait bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran seni budaya. Salah satu kendala utama adalah tidak adanya LKPD Tari Hitam Manis pada mata pelajaran seni budaya sehingga tidak bisa diberikan kepada siswa. Situasi ini berdampak pada kurang optimalnya proses belajar mengajar, sehingga efektivitas pembelajaran menjadi

berkurang. Selain itu, bahan ajar yang ada sebagian besar belum diperbarui dan kurang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka, terutama pada materi seni tari.

Dalam upaya mengatasi tantangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menyusun dan mengembangkan LKPD Tari Hitam Manis berbasis Kurikulum Merdeka dengan memanfaatkan platform *Liveworksheets*. Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas X Fase E, terutama pada elemen *Mengalami (Experiencing)* yang berkaitan dengan kemampuan peserta didik menggali makna dan simbol pada tari tradisi. Dengan demikian, LKPD ini diharapkan dapat menjadi alat bantu bagi guru seni budaya dalam melakukan evaluasi hasil belajar siswa secara komprehensif dan selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "*Pengemasan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Tari Hitam Manis Berbasis Liveworksheets bagi Siswa Sekolah Menengah Atas.*"

B. Identifikasi Masalah

Menurut Suriana Sumantri (2012:85), "Identifikasi masalah merupakan tahap awal dalam memahami dan mengenali objek yang berkaitan dengan isu yang sedang dibahas." Berdasarkan uraian pada latar belakang, identifikasi masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran seni budaya di SMA Budisatrya adalah sebagai berikut:

1. Guru Seni budaya di sekolah SMA Budisatrya Medan belum memiliki Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang memuat seni tari tradisional lokal khususnya Tari Hitam Manis
2. Bahan ajar yang digunakan saat ini tidak sepenuhnya relevan dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka, karena belum diperbarui dan belum dirancang untuk mendukung pembelajaran berbasis kompetensi, khususnya pada materi Tari Hitam Manis.
3. Belum adanya LKPD yang dirancang secara optimal untuk mendukung pembelajaran Tari Hitam Manis berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dalam Kurikulum Merdeka, terutama Peserta didik mampu menggali makna dan simbol pada tari tradisi.
4. Latar belakang guru seni budaya di SMA Budisatrya Medan tidak dari jurusan seni tari sehingga guru kurang optimal dalam pembelajaran seni tari.

C. Batasan Masalah

Identifikasi menjadi bagian dalam penentuan batasan masalah, agar penelitian dapat lebih terfokus dan terarah. Untuk itu batasan masalah dalam penelitian ini yaitu “Belum adanya LKPD yang dirancang secara optimal untuk mendukung pembelajaran Tari Hitam Manis berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dalam Kurikulum Merdeka, terutama Peserta didik mampu menggali makna dan simbol pada tari tradisi.”

D. Rumusan Masalah

Dengan adanya batasan masalah di atas, maka didapat rumusan masalah dalam penelitian. Adapun rumusan masalah tersebut adalah: “Bagaimana pengemasan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) materi Tari Hitam Manis yang dirancang sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) sebagai bahan bagi siswa dan pendukung pembelajaran seni budaya bagi siswa Sekolah Menengah Atas?”.

E. Tujuan Penelitian

Sebuah penelitian hendaknya memiliki tujuan yang hendak dicapai, berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan maka tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi dari permasalahan-permasalahan yang ada. Tujuan penelitian ini : "Merancang produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Tari Hitam Manis yang dirancang sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka sebagai bahan evaluasi untuk mendorong pembelajaran yang bermakna dan kontekstual bagi siswa Sekolah Menengah Atas."

F. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini terdapat 2 manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan pengajaran bagi peserta didik untuk pembelajaran tari Hitam Manis sebagai bahan berlatih guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam seni budaya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Menambah sumber belajar yang bervariasi selain buku paket, LKPD dari penerbit serta mempermudah siswa dalam memahami Seni Budaya khususnya materi Tari Hitam Manis.

b. Bagi Guru

Membantu guru untuk memberikan alternatif variasi dan inovasi bahan ajar sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan memudahkan guru dalam memberi pemahaman kepada.

c. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengalaman serta pengetahuan yang baru kepada peneliti melalui kegiatan penelitian terhadap pengemasan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai bahan evaluasi tari hitam manis bagi siswa sekolah menengah atas serta sebagai wawasan dan keterampilan untuk membuat lembar kerja peserta didik. Dan sebagai bekal untuk mengajar seni budaya khususnya seni tari disekolah.